

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi kejadian ketuban pecah dini sebanyak 12 responden (21,1%) di RSUP Dr. Rivai Abdullah Palembang Tahun 2021.
2. Distribusi frekuensi kelainan letak janin sebanyak 10 responden (17,5%) di RSUP Dr. Rivai Abdullah Palembang Tahun 2021.
3. Distribusi frekuensi responden dengan paritas resiko tinggi sebanyak 8 responden (14%) di RSUP Dr. Rivai Abdullah Palembang Tahun 2021.
4. Distribusi frekuensi usia responden sebanyak 16 responden (28,1%) dengan usia resiko tinggi di RSUP Dr. Rivai Abdullah Palembang Tahun 2021.
5. Ada hubungan kelainan letak janin dengan ketuban pecah dini di RSUP Dr. Rivai Abdullah Palembang Tahun 2021 (*p value* 0,026)
6. Ada hubungan paritas dengan ketuban pecah dini di RSUP Dr. Rivai Abdullah Palembang Tahun 2021 (*p value* 0,000).
7. Ada hubungan usia dengan ketuban pecah dini di RSUP Dr. Rivai Abdullah Palembang Tahun 2021 (*p value* 0,000).

B. Saran

1. Bagi RSUP Dr. Rivai Abdullah Palembang

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi pihak rumah sakit untuk dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan terutama menangani kejadian ketuban pecah dini.

2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan buku-buku terbaru, penelitian terdahulu dan jurnal kesehatan khususnya tentang tentang patologi kehamilan seperti penanganan kejadian ketuban pecah dini.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini dapat terus berkembang seperti menggunakan variabel lain yang belum diteliti seperti kehamilan ganda, riwayat penyakit dan lain-lain sehingga penelitian mengenai ketuban pecah dini dapat terus dikembangkan.

